

**PENGARUH KUALITAS AUDIT, *LEVERAGE*, DAN KOMITE  
AUDIT TERHADAP MANIPULASI AKTIVITAS RIIL PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG  
KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022**



Skripsi Oleh :

**Luthfiyah Rahayu**

**01031282025108**

**S1 Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH KUALITAS AUDIT, *LEVERAGE*, KOMITE AUDIT TERHADAP  
MANIPULASI AKTIVITAS RIIL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2020-2022

Disusun oleh:

Nama : Luthfiyah Rahayu  
NIM : 01031282025108  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan  
16 Juli 2024

Dosen Pembimbing



Abdul Rohman, S.E., M.Si  
NIP. 197207192015101101

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### PENGARUH KUALITAS AUDIT, *LEVERAGE*, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP MANIPULASI AKTIVITAS RIIL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022

Disusun oleh :

Nama : Luthfiyah Rahayu  
NIM : 01031282025108  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada Kamis, 01 Agustus 2024 dan telah memenuhi syarat diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 14 September 2024

Pembimbing



Abdul Rohman, S.E., M.Si  
NIP. 197207192015101101

Penguji



Anisa Listya, S.E., M.Si  
NIP. 198812102019032017

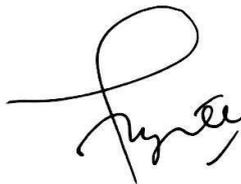
**ASLI**

JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

17/2024  
/19

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC., Ak., CA  
NIP. 197212152003122001

## **SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Luthfiyah Rahayu  
NIM : 01031282025108  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH KUALITAS AUDIT, *LEVERAGE*, DAN KOMITE AUDIT  
TERHADAP MANIPULASI AKTIVITAS RIIL PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022**

Pembimbing : Abdul Rohman, S.E., M.Si  
Tanggal Ujian : 01 Agustus 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 13 September 2024

Pembuat Pernyataan,



Luthfiyah Rahayu  
NIM. 01031282025108

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Maka sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

Dan hanya kepada Tuhan mu lah engkau berharap”

(Qs. Al-Insyirah, 6-8)

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi. Tak ada mimpi yang patut untuk diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan”

- Maudy Ayunda -

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang akan kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti akan bisa kau ceritakan”

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

- Allah SWT
- Diriku Sendiri
- Kedua Orang Tuaku
- Ketiga Saudaraku
- Sahabat dan Temanku
- Dosen dan Almamaterku

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayahnya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Kualitas Audit, *Leverage*, dan Komite Audit Terhadap Manipulasi Aktivitas Riil Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI tahun 2020-2022”. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kata kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini, Cukup banyak kesulitan yang penulis temui dalam penulisan skripsi ini, tetapi Alhamdulillah dapat penulis atasi dan selesaikan dengan baik. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.

Palembang, 13 September 2024



Luthfiah Rahayu

NIM. 01031282025108

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Pada kesempatan ini, saya sebagai penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih atas waktu, tenaga, pikiran, doa, dan dukungan yang secara langsung maupun tidak langsung yang membantu penulis dalam menyelesaikan berbagai kendala dalam skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. **Allah SWT** yang maha pengasih dan penyayang yang selalu memberikan nikmat, kesempatan, kemudahan, serta kelancaran dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Yang paling istimewa yaitu kedua orang tua ku tercinta, **Ayah dan Ibu**. Terima kasih selalu mendoakan untuk kebaikan anak-anaknya, selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan, doa dan motivasi. Suatu kebanggaan memiliki orang tua yang mendukung anaknya untuk mencapai cita-cita. Terima kasih sudah menjadi orang tua yang hebat dan yang terbaik di dunia ini. Panjang umur dan sehat selalu ya agar bisa melihat anaknya sukses dikemudian hari.
3. Untuk saudara-saudari penulis tersayang, **Hanifa Zulfitri, Radinal Ihsan, dan Afifa Febrima** yang telah memberikan motivasi, menasehati, memberikan doa, dukungan, dan semangat yang tidak didapatkan dimanapun, memberikan berbagai saran ketika penulis mengalami kesulitan dan membantu material untuk memenuhi keperluan penulis, dan keperluan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Nenek saya tersayang, **Hj. Masnaini**. Terima kasih atas dukungan, dan selalu mendoakan cucu-cucunya yang terbaik dalam hal baik yang dilakukan apapun itu.
5. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si.**, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Prof. Dr. Ir. Mohamad Adam, S.E., M.E.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

7. Ibu **Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC, Ak., CA.**, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Ibu **Patmawati, S.E., M.Si., Ak.**, selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu memberikan bimbingan dan pengarahan dalam proses akademik.
9. Bapak **Abdul Rohman, S.E., M.Si.**, selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan saran, bantuan, arahan, bimbingan, serta ilmu selama penyusunan skripsi.
10. Ibu **Anisa Listya, S.E., M.Si.**, selaku Dosen Penguji Seminar Proposal dan Komprehensif yang telah memberikan pengarahan, saran-saran, dan masukan selama proses penulisan skripsi ini.
11. Seluruh Bapak/Ibu **Dosen Fakultas Ekonomi** Universitas Sriwijaya, yang telah memberikan saya ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat.
12. Seluruh **Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi** Universitas Sriwijaya, terkhusus admin Jurusan Akuntansi Kampus Palembang Mba **Okky Kurnia Ningsih, S.E.**, yang telah membantu saya selama menempuh masa perkuliahan dan Mba **Riwayati Ningsih, S.AP** yang telah membantu saya dalam proses akhir penyusunan skripsi ini.
13. Keluarga besar yang saya cintai, terima kasih selalu membersamai, memberikan semangat, dan selalu mendoakan yang terbaik untuk saya dalam keadaan apapun.
14. Sahabat saya sejak SMP, Intan, Masayu, Firman, Karen, Dea, dan Grub Renal Squad. Terima kasih selalu menghibur, menemani, menolong ketika saya membutuhkan bantuan, mendengarkan cerita, memberikan motivasi dan mengajak saya main ketika lagi pusing-pusingnya dengan skripsi. Terima kasih juga sudah berteman selama ini dari masa SMP sampai sekarang.
15. Sahabat saya sejak SMA, Shofie, Bitu, Reni, dan Rabeca. Terima kasih atas waktu yang kalian luangkan untuk kita bertemu dan di hari spesial saya saat Ujian Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif walaupun kalian lagi sibuk-sibuknya dengan kegiatan masing-masing. Terima kasih juga atas dukungan,

bantuan, dan selalu mendengarkan cerita keluh kesah saya selama penulisan skripsi ini.

16. Sahabat saya selama perkuliahan, Nabila, Margaretha, Angel, Susi dan Sona. Terima kasih sudah menjadi teman motivasi saya yang selalu ada saat saya kesusahan dalam materi selama menjalankan perkuliahan dan dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi teman haha hihi dalam riwehnya perkuliahan ini, serta terima kasih juga atas saran dan dukungan yang telah kalian berikan.
17. Seluruh teman-teman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang Angkatan 2020 lainnya, yang sudah kebersamai dan juga membantu saya selama menempuh perkuliahan dan selama penulisan skripsi ini.
18. Seluruh teman-teman IMA Angkatan 2020 Universitas Sriwijaya atas waktu awal perkuliahan yang sangat berkesan. Mulai dari kegiatan seminar, berkunjung dan berbuka Bersama di Panti Asuhan, berbagi takjil, serta kunjungan ke tempat wisata yang ada di Palembang untuk event besar yaitu SAND. Walaupun kegiatan yang dilakukan pada masa covid yang Dimana susah untuk berkegiatan, tetapi ternyata semua acaranya berjalan dengan lancar.
19. Dan tak kalah penting, seseorang yang bersama saya di waktu penulisan skripsi ini, Reza Aditya Hidayat. Terima kasih atas waktu, pertolongan pertamanya ketika saya meminta bantuan, usaha dalam membuat saya bahagia ketika ada hal yang tidak diinginkan terjadi saat penulisan skripsi, serta selalu memotivasi dan mengingatkan saya untuk mengerjakan skripsi ini. Walaupun bersamanya disaat akhir perkuliahan saya, tetapi hal ini sangat berkesan di dalam hidup saya.
20. Serta, semua pihak lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah memberikan banyak hal dalam membantu dan mendukung proses penyusunan skripsi ini.
21. Yang terakhir, terima kasih untuk diri saya sendiri, Luthfiyah Rahayu. Apresiasi untuk semua hal yang sudah dilakukan dan dilalui selama ini,

walaupun semua yang dijalani kadang tidak sesuai dengan yang diharapkan dan seringkali merasa tertinggal atas segala pencapaian, tetapi terima kasih sudah menjadi seseorang yang bertanggung jawab dalam menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih juga sudah bekerja keras dan semangat agar tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan perkuliahan ini sampai dengan selesai. Dengan adanya permasalahan yang pernah terjadi di dalam hidup baik sebelum perkuliahan ataupun setelah perkuliahan, kamu tetap bisa melewatinya dengan sabar, karena kamu tau bahwa yang terjadi di kehidupan ini pasti akan berlalu. Semoga tetap menjadi seseorang yang kuat dan rendah hati, karena setelah ini adalah tahap awal dari semuanya. Kamu hebat telah bertahan sejauh ini.

Palembang, 13 September 2024

Penulis,



Luthfiah Rahayu

NIM. 01031282025108

## ABSTRAK

### PENGARUH KUALITAS AUDIT, *LEVERAGE*, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP MANIPULASI AKTIVITAS RIIL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022

Oleh :

**LUTHFIYAH RAHAYU**

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kualitas audit, *leverage*, dan komite audit terhadap manipulasi aktivitas riil. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder yang diolah menggunakan analisis regresi linier berganda melalui program SPSS. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Penelitian ini menggunakan 72 sampel yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit dan komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manipulasi aktivitas riil. Sedangkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap manipulasi aktivitas riil.

**Kata Kunci: Manipulasi Aktivitas Riil, Kualitas Audit, *Leverage*, Komite Audit**

Dosen Pembimbing



**Abdul Rohman, S.E., M.Si**

NIP. 197207192015101101

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



**Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC., Ak., CA**

NIP. 197212152003122001

**ABSTRACT**

***THE EFFECT OF AUDIT QUALITY, LEVERAGE, AND AUDIT COMMITTEE ON REAL ACTIVITY MANIPULATION IN THE MANUFACTURING COMPANIES CONSUMER GOODS INDUSTRY SECTOR LISTED ON INDONESIAN STOCK EXCHANGE 2020-2022***

**By :**

**LUTHFIYAH RAHAYU**

*This study aims to measure and provide empirical evidence regarding the influence of audit quality, leverage, and audit committee on real activity manipulation. This is a quantitative study using secondary data processed through multiple linear regression analysis using SPSS. The research population consists of all manufacturing companies in the consumer goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2022. The study uses a sample of 72 companies selected through purposive sampling. The results indicate that audit quality and audit committee have a negative and significant effect on real activity manipulation, while leverage does not have an effect on real activity manipulation.*

**Keywords : Real Activity Manipulation, Audit Quality, Leverage, Audit Committee**

*Advisor*



**Abdul Rohman, S.E., M.Si**

NIP. 197207192015101101

*Acknowledged,  
Head of Accounting Department*



**Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC., Ak., CA**

NIP. 197212152003122001

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Luthfiyah Rahayu  
NIM : 01031282025108  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang / Konsentrasi : Pengauditan  
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Audit, *Leverage*, dan Komite Audit Terhadap Manipulasi Aktivitas Rill Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022

Telah diperiksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan saya setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 14 September 2024

Dosen Pembimbing



**Abdul Rohman, S.E., M.Si**

NIP. 197207192015101101

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



**Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC., Ak., CA**

NIP. 197212152003122001

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama Mahasiswa : Luthfiyah Rahayu  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 17 September 2002  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Jl. PDAM Lr. Mandi Api No. 114 RT.69 RW.03  
Kelurahan Bukit Lama Kecamatan Ilir Barat I,  
Kota Palembang  
Nomor Telepon : 083890745879  
Alamat Email : luthfiyahrahayu02@gmail.com



### **PENDIDIKAN FORMAL**

Tahun 2008 – 2014 : SD Negeri 11 Palembang  
Tahun 2014 – 2017 : SMP Negeri 32 Palembang  
Tahun 2017 – 2020 : SMA Negeri 1 Palembang

### **PENDIDIKAN NONFORMAL**

1. Bimbel Ganesha Operation ( Tahun 2013 – 2020 )
2. Kursus Akuntansi Prospek Palembang ( Tahun 2023)

### **PENGALAMAN MAGANG**

1. Dinas Perdagangan Kota Palembang (Tahun 2023)

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Anggota Divisi Kesekretariatan IMA FE Unsri Periode 2021 – 2022
2. Anggota Panitia SAND Divisi Media dan Informasi Tahun 2021

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
2.1 Teori Agensi .....	13
2.2 Manipulasi Aktivitas Riil .....	14
2.3 Kualitas Audit .....	16
2.4 <i>Leverage</i> .....	17
2.5 Komite Audit.....	18
2.6 Penelitian Terdahulu .....	19
2.7 Kerangka Pemikiran .....	24
2.8 Hipotesis Penelitian.....	25

2.8.1 Pengembangan Hipotesis Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manipulasi Aktivitas Riil .....	25
2.8.2 Pengembangan Hipotesis Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Manipulasi Aktivitas Riil .....	26
2.8.3 Pengembangan Hipotesis Pengaruh Komite Audit terhadap Manipulasi Aktivitas Riil .....	27
2.8.4 Pengaruh Kualitas Audit, <i>Leverage</i> , dan Komite Audit terhadap Manipulasi Aktivitas Riil .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	29
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
3.2.1 Populasi .....	29
3.2.2 Sampel .....	29
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	32
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	33
3.4.1 Variabel Terikat (Variabel Dependen) .....	33
3.4.2 Variabel Bebas (Variabel Independen).....	34
3.5 Metode Analisis Data .....	38
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	38
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	38
3.5.3 Pengujian Hipotesis .....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
4.1 Gambaran Data Penelitian .....	44
4.2 Hasil Pengujian .....	44
4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	44
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	46
4.2.3 Hasil Uji Hipotesis .....	49
4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data .....	55
4.3.1 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manipulasi Aktivitas Riil ...	55
4.3.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Manipulasi Aktivitas Riil .....	57
4.3.3 Pengaruh Komite Audit terhadap Manipulasi Aktivitas Riil ....	58

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>61</b>
5.1 Kesimpulan .....	61
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	62
5.3 Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel Penelitian.....	30
Tabel 3.2 Data Sampel Perusahaan .....	31
Tabel 3.3 Variabel Operasional.....	36
Tabel 3.4 Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi .....	40
Tabel 3.5 Nilai Koefisien Determinasi dan Tingkat Hubungan .....	43
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	45
Tabel 4.2 Uji Normalitas .....	46
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas .....	47
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas .....	48
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi .....	49
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	50
Tabel 4.7 Uji Statistik T .....	52
Tabel 4.8 Uji Statistik F .....	53
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	25
-------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampel Perusahaan Penelitian .....	67
Lampiran 2. Data Variabel Kualitas Audit (X1) .....	68
Lampiran 3. Data Variabel <i>Leverage</i> (X2) .....	69
Lampiran 4. Data Variabel Komite Audit (X3) .....	70
Lampiran 5. Data Variabel Manipulasi Aktivitas Riil (Y) .....	71
Lampiran 6. Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	72
Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas .....	72
Lampiran 8. Hasil Uji Multikolinieritas Data .....	73
Lampiran 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas Data .....	73
Lampiran 10. Hasil Uji Autokorelasi Data .....	73
Lampiran 11. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	74
Lampiran 12. Hasil Uji Statistik T .....	74
Lampiran 13. Hasil Uji Statistik F .....	74
Lampiran 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	75

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan memainkan peran yang sangat signifikan dalam perusahaan karena berhubungan dengan kinerja entitas tersebut. Seperti yang disebutkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (2012), tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan data mengenai situasi keuangan perusahaan, yang bermanfaat bagi berbagai pihak yang terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, laporan ini juga mencerminkan hasil kerja manajemen dan tanggung jawab mereka dalam mengelola sumber daya. Untuk mencapai integritas laporan keuangan, PSAK tahun 2011 mengamanatkan sifat kuantitatif harus dimiliki oleh laporan keuangan untuk keperluan pengambilan keputusan. Namun, mengaktualisasikan integritas laporan keuangan ini memiliki tingkat kesulitan signifikan. Terbukti dari kasus manipulasi laporan keuangan yang sering muncul. Banyak perusahaan yang menghadirkan informasi di laporan keuangan tanpa mempertahankan integritas, karena informasi yang disajikan tidak akurat dan tidak adil bagi beberapa pihak yang memanfaatkan laporan tersebut (Nurjannah & Pratomo, 2018).

Informasi yang menjadi kebutuhan pokok bagi calon investor meliputi informasi yang lengkap mengenai situasi finansial, aktiva, dan tanggungan perusahaan, dalam laporan keuangan. Jika suatu perusahaan tidak berhasil mencapai tingkat laba yang diharapkan, hal ini bisa menarik manajemen untuk terlibat dalam praktik yang tidak etis di perusahaan, misalnya mengadopsi strategi manajemen laba perusahaan. Keuntungan besar yang terlihat oleh perusahaan dapat menyebabkan investor percaya bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, tanpa memahami cara sebenarnya laba tersebut diperoleh. Ini dapat mendorong manajemen perusahaan untuk memuat ulang atau mengubah informasi laba yang dilaporkan, yang sering disebut sebagai manajemen laba atau manipulasi laba (Wahyuni et al., 2019).

Ada dua pendekatan yang digunakan dalam praktik manajemen laba perusahaan, yaitu melalui manipulasi akuntansi dan manipulasi operasional. Tetapi, penelitian empiris tentang manajemen laba telah mengindikasikan manajer lebih cenderung beralih dari taktik manipulasi akuntansi ke taktik manipulasi operasional (Roychowdhury, 2017). Transisi dari pengelolaan laba melalui pengelolaan akuntansi manipulatif menuju pengelolaan riil didorong oleh kenyataan bahwa manipulasi akuntansi yang terlalu jelas berpotensi mengajak auditor atau pengawasan

regulasi, berbeda dengan keputusan riil seperti penetapan harga dan tingkat produksi. Selain itu, terlalu bergantung pada manipulasi akuntansi dapat membawa risiko. Manipulasi aktivitas riil dalam pengelolaan laba, juga dikenal sebagai manipulasi riil, melibatkan tindakan-tindakan yang keluar dari norma bisnis standar, gunanya mencapai target laba tertentu.

Upaya manipulasi aktivitas operasional riil berawal dari praktek-praktek operasional yang standar. Tindakan ini dilakukan untuk menggambarkan kepada para pemegang saham bahwa tujuan perusahaan tercapai dalam kegiatan sehari-hari. Terdapat tiga pendekatan yang digunakan untuk memanipulasi operasi perusahaan, yaitu manajemen penjualan, *over production*, dan pengurangan biaya diskresi (Roychowdhury, 2017). Manajemen penjualan melibatkan pengelolaan proses penjualan produk atau layanan perusahaan kepada pelanggan. Dalam hal memanipulasi kegiatan operasi perusahaan, manajemen penjualan mempengaruhi laporan keuangan dengan cara mengubah kondisi penjualan. Misalnya, perusahaan bisa memberikan diskon besar-besaran pada akhir periode untuk mendorong pelanggan membeli lebih banyak produk dari yang seharusnya. Hal ini dapat menghasilkan lonjakan pendapatan jangka pendek yang akan terlihat positif dalam laporan keuangan, meskipun pada akhirnya dapat mempengaruhi profitabilitas dan nilai riil perusahaan.

*Over production* terjadi ketika perusahaan memproduksi barang yang berlebihan daripada yang sebenarnya diperlukan oleh pasar. Dalam hal memanipulasi laporan keuangan, perusahaan mungkin meningkatkan produksi pada akhir periode untuk menciptakan kesan bahwa penjualan dan pendapatan meningkat secara signifikan. Meskipun ini akan meningkatkan angka penjualan dalam laporan keuangan, namun sebenarnya dapat menyebabkan akumulasi persediaan yang berlebihan dan biaya penyimpanan yang meningkat. Sedangkan pengurangan biaya diskresi mencakup pengurangan biaya-biaya yang dapat diubah dengan cepat oleh manajemen perusahaan, seperti biaya pemasaran, penelitian, dan pengembangan, serta pelatihan karyawan (Roychowdhury, 2017). Dalam upaya untuk memanipulasi laporan keuangan, manajemen dapat memotong biaya-biaya ini secara tiba-tiba untuk sementara waktu, sehingga menghasilkan peningkatan pendapatan yang lebih tinggi dalam laporan keuangan. Namun, ini bisa memiliki dampak negatif dalam waktu panjang, seperti penurunan kualitas produk atau penurunan inovasi di masa depan.

Dalam penelitian Anggraini (2022), terdapat fenomena manajemen laba yang sering terjadi di Indonesia dan membuat masalah serta kerugian yang dialami oleh pihak manapun.

Permasalahan yang terjadi di perusahaan manufaktur PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) yang bergerak di bidang industri barang konsumsi. Kasus ini diduga “melakukan penggelembungan sebesar Rp 4 triliun pada laporan keuangan perusahaan tahun 2017. Hasil investigasi berbasis fakta yang dilakukan KAP Ernst & Young Indonesia (EY) tertanggal 12 Maret 2019, dugaan penggelembungan ditenggarai terjadi pada akun piutang usaha, persediaan, dan aset tetap Grup AISA. KAP Ernst & Young Indonesia membuktikan adanya praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen lama perusahaan yaitu dengan meningkatkan laba (menurunkan rugi) yang dilaporkan dari laba/rugi yang sesungguhnya sehingga rugi yang dilaporkan perusahaan tersebut terlihat lebih kecil. Manajemen laba yang dilakukan perusahaan ini bertujuan untuk menjaga nilai perusahaan tidak jatuh di mata para stakeholders, tetapi kasus ini justru mengakibatkan perusahaan mengalami penurunan nilai yang signifikan. BEI men-suspend saham AISA di harga Rp 168 pada tanggal 6 Juli 2018 untuk melindungi para investor dan kerugian yang lebih besar.”

Kegiatan memanipulasi laporan keuangan adalah praktik yang tidak etis dan ilegal. Praktik ini melanggar prinsip-prinsip integritas laporan keuangan dan dapat merugikan investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya. Laporan keuangan yang akurat dan transparan penting untuk membangun kepercayaan dalam pasar dan menjaga keberlanjutan perusahaan. Spesialisasi industri yang penting akan ditunjukkan oleh auditor dalam kualitas audit. Pengetahuan spesialisasi industri ini berkembang melalui ekspansi pengalaman seorang audit, mengikuti pelatihan staf yang berspesialisasi, dan melaksanakan investasi dalam teknologi informasi. Untuk memastikan kualitas dari audit tersebut, diperlukan kewaspadaan yang lebih tinggi terhadap aspek-aspek spesifik yang dimiliki. Tidak hanya itu, hal ini juga berfungsi sebagai bentuk pencegahan terhadap kemungkinan praktik manajemen laba melalui aktivitas riil. Kualitas pemeriksaan merujuk pada kemampuan auditor dalam mendeteksi dan mengungkapkan kesalahan atau ketidaksesuaian dalam sistem akuntansi klien (Wahyuni et al., 2019).

Kualitas audit memiliki keterkaitan dengan potensi manipulasi aktivitas riil dalam sebuah perusahaan. Kualitas audit yang tinggi mencakup kemampuan auditor untuk secara mendalam memahami operasi perusahaan, menganalisis risiko yang mungkin terkait dengan manipulasi laporan keuangan melalui aktivitas riil, dan melakukan pengujian yang tepat dan teliti terhadap transaksi serta catatan keuangan. Seorang auditor yang cermat akan mampu mendeteksi pola tidak wajar dalam transaksi atau praktik bisnis yang mencurigakan, serta mengidentifikasi anomali yang

mungkin merupakan tanda adanya manipulasi. Dalam melakukan pengujian substansial dan berkomunikasi secara efektif dengan manajemen dan dewan komisaris, kualitas audit yang baik akan membantu mencegah atau setidaknya mengurangi kemungkinan manipulasi aktivitas riil yang dapat merusak integritas laporan keuangan (Setiana, 2018). Dengan adanya pengawasan yang cermat dan pendekatan audit yang akurat, kualitas audit secara langsung berkontribusi pada keandalan laporan keuangan dan integritas informasi yang disajikan kepada pemangku kepentingan perusahaan.

Kualitas audit yang berkualitas tinggi tentu ada kemampuan untuk meredam tindakan manajemen laba yang didasarkan pada akrual, seperti mengubah laporan keuangan secara manipulatif. Namun, sebagai dampak dari keterbatasan yang ada pada langkah-langkah manajemen terkait dengan tindakan praktik manajemen laba berbasis akrual, para manajer mungkin akan menggeser fokus mereka ke manipulasi aktivitas riil saat melakukan praktik manajemen laba begitu kuat. Situasi ini mengakibatkan peningkatan dalam praktik manajemen laba melalui tindakan nyata sejalan dengan tingginya kualitas audit (Setiana, 2018). Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat persamaan bahwa tidak ada pengaruh dari kualitas audit terhadap manipulasi aktivitas riil. Penelitian yang dilakukan oleh (Olivian, 2021) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel kualitas audit dengan manipulasi aktivitas riil. Sedangkan dalam penelitian (Astuti, 2017) ditemukan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel kualitas auditor dan manipulasi aktivitas riil. Dikarenakan terdapat persamaan yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel kualitas audit dengan manipulasi aktivitas riil, maka memutuskan untuk meneliti variabel kualitas auditor lebih lanjut dan menilai pengaruhnya terhadap variabel manipulasi aktivitas riil.

Di samping kualitas audit, faktor lain yang berkontribusi terhadap manipulasi aktivitas riil di perusahaan, sebagai contoh adalah *leverage*. *Leverage* merujuk pada pemanfaatan dana pinjaman atau utang guna meningkatkan potensi profitabilitas suatu investasi. *Leverage* menggambarkan pendanaan dari perusahaan, yakni perbedaan ekuitas yang disetor atau total aset dengan dana dari pinjaman pihak peminjam. Ketika perusahaan menggunakan pembiayaan dari hutang, maka perusahaan tersebut akan menjalani pemeriksaan dari kreditur yang mendorong manajemen untuk tunduk pada pembatasan pengeluaran yang dipicu oleh pinjaman. Apabila pembiayaannya bersumber dari hutang, maka manajemen harus berhati-hati dalam mengelola

keuangan perusahaan dan mengurangi pengeluaran yang tidak optimal sehingga mendorong perilaku oportunistik oleh manajemen (Selfiana, 2022).

Kaitan *leverage* dengan praktik manipulasi aktivitas riil, yakni investor cenderung mempertimbangkan rasio *leverage* yang lebih rendah karena mengakibatkan tingkat risiko di masa mendatang. Semakin rendah rasio *leverage*, akan semakin kecil potensinya, demikian sebaliknya. Apabila suatu *leverage* perusahaan tinggi, kecenderungan perusahaan akan condong pada tindakan manipulasi aktivitas riil, karena ada risiko bahwa perusahaan mungkin kesulitan memenuhi kewajibannya dalam membayar utang pada waktu yang tepat (Olivian, 2021). Fenomena ini muncul karena proporsi utang dalam perusahaan lebih besar daripada proporsi asetnya, sehingga terjadinya manipulasi manajemen laba, guna menghindari potensi pelanggaran perjanjian utang. *Leverage* bisa digunakan sebagai alat untuk memanipulasi atau meningkatkan tampilan aktivitas riil. Misalnya, perusahaan yang ingin terlihat lebih menguntungkan kepada investor atau kreditor mungkin akan menggunakan *leverage* dengan harapan dapat menciptakan pendapatan atau laba yang lebih tinggi.

Perusahaan akan meminjam dana untuk mendanai proyek atau operasi tambahan yang mungkin sebenarnya memiliki risiko tinggi, tetapi diharapkan dapat menciptakan peningkatan pendapatan atau laba. Namun, jika hasil proyek atau operasi tidak mencapai ekspektasi, risiko yang melekat pada *leverage* dapat menyebabkan kerugian yang signifikan dan bahkan potensi kebangkrutan. Perusahaan yang berjuang untuk memenuhi kewajiban pembayaran pinjaman mungkin cenderung melakukan manipulasi aktivitas riil, seperti memanipulasi laporan keuangan atau menyembunyikan fakta-fakta yang merugikan, untuk menjaga citra positif atau menghindari masalah dengan kreditor. Hal ini akan mengakibatkan konsekuensi hukum dan reputasi yang serius, serta potensi dampak negatif dalam jangka panjang terhadap kesehatan finansial suatu entitas (Pratiwi & Diana, 2018).

Selain dari kualitas audit dan *leverage*, komite audit juga akan menimbulkan adanya manipulasi aktivitas riil. Adanya komite audit dapat menciptakan jalur komunikasi resmi antara direksi, manajemen risiko, tim audit internal, dan eksternal melalui pertemuan tahunan berkala, dengan tujuan mengurangi kesalahan dalam pelaporan standar. Peran komite audit tentu signifikan, apalagi dalam menyajikan data akurat ke para investor mengenai kinerja keuangan perusahaan. Keberadaan komite audit yang kompeten dalam perusahaan membawa kepercayaan lebih tinggi

dari para investor terhadap informasi yang disampaikan, berbeda dengan perusahaan yang tidak memiliki komite audit (Daeng, 2022).

Tim pemeriksa internal dalam organisasi akan memiliki peran mengawasi pengelolaan entitas agar lebih optimal melalui evaluasi terhadap informasi finansial seperti laporan keuangan, dengan tujuan mendukung langkah-langkah manajemen dalam mengantisipasi potensi risiko. Oleh karena itu, kesuksesan tim pemeriksa internal berkaitan dengan performa keuangan dan stabilitas perusahaan. Dalam mengevaluasi efisiensi kinerja tim pemeriksa internal, terdapat beberapa aspek khas yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur prestasi. Beberapa aspek tersebut termasuk independensi komite audit, kompetensi dalam bidang keuangan komite audit, ukuran komite audit, serta kegiatan yang dilakukan oleh komite audit (Izani & Kuntadi, 2022).

Komite audit memiliki peran krusial dalam mencegah, mendeteksi, dan mengatasi potensi manipulasi aktivitas riil dalam suatu perusahaan. Manipulasi aktivitas riil mencakup tindakan seperti memanipulasi laporan keuangan, mengubah praktik operasional, atau merubah metode akuntansi untuk menciptakan citra yang lebih baik daripada realitasnya. Anggota komite audit yakni dewan direksi independen dan ahli di bidang keuangan, audit, dan hukum, bertanggung jawab mengawasi keabsahan proses pelaporan keuangan dan sistem pengendalian internal perusahaan. Mereka bekerja sama dengan auditor eksternal untuk memastikan audit yang independen dan komprehensif (Sinurat & Sudjiman, 2023).

Dengan menganalisis perubahan signifikan dalam praktik operasional dan perubahan metode akuntansi, komite audit dapat mengidentifikasi indikasi potensial manipulasi. Dengan meningkatkan transparansi, penilaian risiko yang cermat, dan pelaporan berkala kepada dewan direksi, komite audit dapat membantu memitigasi risiko manipulasi aktivitas riil, menjaga integritas informasi keuangan, dan membangun kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kesehatan jangka panjang perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yasmin (2022) menyimpulkan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan pada praktik manajemen laba. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Wati (2020) menunjukkan bahwa komite audit terdapat pengaruh terhadap manipulasi aktivitas riil dalam manajemen laba. Perbedaan dari kedua penelitian ini, maka memutuskan untuk meneliti variabel komite audit lebih lanjut dan menilai pengaruhnya terhadap variabel manipulasi aktivitas riil.

Di era globalisasi kontemporer, tindakan penipuan yang dilakukan oleh berbagai pihak, seperti individu, organisasi nirlaba, perusahaan, dan pemerintah, telah menjadi perdebatan yang

umum. Fenomena ini dapat terjadi di negara-negara maju maupun berkembang, termasuk Indonesia. Salah satu contoh yang mencolok adalah penipuan yang terjadi dalam penyusunan laporan keuangan oleh individu atas nama entitas pemerintah. Pada tahun 2018, terdapat kasus penipuan sehubungan dengan laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk, yang mengakibatkan Kementerian Keuangan memberikan sanksi kepada Akuntan Publik Kasner Sirumapea dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, dan Rekan karena kesalahan dalam proses audit laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk pada tahun buku 2018 (Hidayati, 2019).

Laporan dari [cncbindonesia.com](http://cncbindonesia.com) mengungkapkan bahwa sebagian besar laba bersih perusahaan, sebesar \$239,94 juta, berasal dari kerjasama dengan PT Mahata Aero Technology. Yang seharusnya dicatat sebagai piutang dengan kontrak berjangka selama 15 tahun, bukan sebagai pendapatan. Meskipun Chairal Tanjung dan Dony Oskaria, dua komisaris Garuda Indonesia, mengetahui hal ini, mereka menolak menandatangani laporan keuangan maskapai tahun 2018. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Akuntan Publik Kasner Sirumapea dan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan, yang merupakan anggota organisasi audit internasional BDO, dan direview oleh Pusat Pengembangan Profesional Keuangan (Sandria, 2021).

Investigasi menemukan dua isu utama yang terkait dengan standar audit KAP dan kelemahan dalam pengendalian mutu saat berinteraksi dengan pihak eksternal. Kementerian Keuangan mendeteksi pelanggaran terhadap Standar Auditing (SA) seperti SA 315, SA 500, dan SA 560, yang mempengaruhi pendapat Auditor Independen (LAI). SA 315 adalah standar audit yang bertujuan untuk mengevaluasi risiko kesalahan yang substansial dalam perusahaan dan lingkungannya. Di sisi lain, ISA 500 dan ISA 560 membahas isu-isu bukti audit dan peristiwa pasca-penyusunan laporan keuangan masing-masing (Standar Audit, n.d.).

Kantor Akuntan Publik (KAP) juga menghadapi kendala dalam menjalankan sistem pengendalian mutu yang efektif saat berinteraksi dengan pihak eksternal, yang merupakan masalah kedua yang diidentifikasi. Hadiyanto, Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan, mengumumkan bahwa Akuntan Publik Kasner Sirumapea akan mengalami pembekuan izin selama 12 bulan berdasarkan temuan dari Tim Pusat Pengembangan Profesi Keuangan. Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan juga mendapat teguran resmi sebagai upaya untuk meningkatkan prosedur pengendalian mutu mereka. Selain itu, Fakhri Hilmi, Deputy Komisioner Pengawas Pasar Modal II Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mengumumkan bahwa OJK telah

mengundang Akuntan Publik Kasner Sirumapea dan memberikan sanksi administratif berupa pembekuan Tanda Daftar Negara (STTD) selama satu tahun. PT Garuda Indonesia Tbk diinstruksikan oleh OJK untuk melakukan koreksi dan penyajian ulang laporan keuangan tahun 2018, serta membayar denda sebesar 100 juta rupiah sebagai bagian dari sanksi administratif. Selain itu, setiap anggota direksi Garuda juga dikenai denda senilai 100 juta rupiah, dan semua direksi dan komisaris yang menandatangani laporan tahunan perusahaan pada tahun 2018 juga diberikan denda yang sama (Hidayati, 2019).

Kasus ini menunjukkan bahwa manajemen laba dapat dipengaruhi oleh kualitas audit, dan peran komite audit memiliki signifikansi penting dalam memastikan keandalan dan transparansi Laporan Keuangan perusahaan. Pelanggaran terhadap standar audit dan kekurangan dalam sistem pengendalian mutu bisa merusak reputasi akuntan publik dan menimbulkan keraguan terhadap keakuratan informasi keuangan yang disampaikan. Oleh karena itu, Komite Audit memiliki tanggung jawab untuk menjaga standar audit yang tinggi dan mempertahankan kredibilitas laporan keuangan. Mereka dapat mencapai ini dengan mengawasi proses audit, meninjau hasil audit, serta berkoordinasi dengan Akuntan Publik yang bertanggung jawab atas audit. Untuk memastikan keandalan pelaporan keuangan, keberadaan layanan auditor independen sangat penting. Auditor adalah profesional yang memainkan peran penting dalam memeriksa catatan keuangan dan operasi perusahaan untuk memastikan kinerja yang tepat.

Penelitian ini menggunakan sampel penelitian perusahaan manufaktur dari sektor barang konsumsi karena sektor ini menarik minat investor, terutama dalam menghadapi ketahanan sektor manufaktur. Sektor barang konsumsi diharapkan dapat mendukung pasar saham saat kondisi ekonomi global tidak stabil dengan asumsi bahwa konsumen akan terus membeli barang konsumsi meskipun ekonomi sedang lesu karena kebutuhan produk ini dalam kehidupan sehari-hari. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi merupakan yang paling banyak terdaftar di Bursa Efek Indonesia dibandingkan dengan sektor manufaktur lainnya. Selain itu, sektor barang konsumsi sering menghadapi volatilitas pasar yang tinggi, sehingga membantu memahami cara perusahaan menyesuaikan diri terhadap fluktuasi pasar dan perubahan selera konsumen. Perusahaannya juga sering melakukan inovasi dalam produk dan proses produksi serta berfokus pada konsumen sebagai target utamanya untuk memahami interaksi perusahaan dengan konsumen, pengaruh kebijakan harga, dan strategi pemasaran terhadap perilaku konsumen.

Penelitian ini adalah perluasan penelitian oleh Anggraini (2022) yang mengkaji pengaruh kualitas audit, komisaris independen, dan komite audit terhadap manipulasi aktivitas riil pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Perbedaan utama antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya yaitu variabel yang diteliti serta periode waktu penelitiannya. Penelitian sebelumnya memfokuskan pada variabel komisaris independen selama periode 2016-2019, sedangkan variabel penelitian ini adalah *leverage* selama periode 2020-2022. Maka, judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Kualitas Audit, *Leverage*, dan Komite Audit Terhadap Manipulasi Aktivitas Riil Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap manipulasi aktivitas riil pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manipulasi aktivitas riil pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
3. Apakah komite audit berpengaruh terhadap manipulasi aktivitas riil pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap manipulasi aktivitas riil pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap manipulasi aktivitas riil pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap manipulasi aktivitas riil pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pihak lain. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah pemahaman dan pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kualitas audit, *leverage*, dan komite audit serta hubungannya dengan manipulasi aktivitas riil.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Untuk menambah pemahaman dan memperoleh pengetahuan praktik mengenai kualitas audit, *leverage*, dan komite audit dalam hubungannya dengan manipulasi aktivitas riil.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi perusahaan dalam menilai kualitas audit karyawannya, sehingga dapat mengurangi kegiatan manipulasi aktivitas riil dalam suatu perusahaan.

c. Bagi Peneliti Lain

Untuk digunakan sebagai referensi atau perbandingan dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang, khususnya mengenai pengaruh kualitas audit, *leverage*, dan komite audit terhadap manipulasi aktivitas riil

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, A. (2022). *Pengaruh Kualitas Audit, Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap Manipulasi Aktivitas Riil pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI tahun 2016-2019*. 1–72.
- Astuti, P. W. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba*.
- Daeng, M. V. P. (2022). *Pengaruh Pergantian Chief Executive Officer (CEO), Efektivitas Komite Audit, Kualitas Internal dan Eksternal Audit terhadap Manajemen Laba Riil*.
- Devi, C. M., & Iskak, J. (2018). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage, dan Kualitas Audit terhadap Real Earnings Management. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 35–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i1.1577>
- Febriana, V. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggantian Kantor Akuntan Publik di Perusahaan Go Public yang Terdaftar di BEI*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herawati, T., & Selfia, S. S. (2019). *Tinjauan Indikator Kualitas Audit*. 121–125.
- Hidayati, N. (2019). Ditemukan Pelanggaran pada Audit Laporan Keuangan Garuda, Izin AP Kasner Sirumapea Dibekukan. *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*. <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/ditemukan-pelanggaran-pada-audit-laporan-keuangan-garuda,-izin-ap-kasner-sirumapea-dibekukan>
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2018). Panduan Indikator Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik. *Institut Akuntan Publik Indonesia*, 1–14.
- Izani, I. F., & Kuntadi, C. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba: Kualitas Audit, Karakteristik Komite Audit, dan Penerapan GCG. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(3), 677–688. <https://doi.org/10.38035/jim.v1i3>
- Lidiawati, N. (2016). Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba Nur Fadjrih Asyik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(5), 1–19.
- Nurjannah, L., & Pratomo, D. (2018). Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012). *E-Proceeding of Management*, 1(3), 99–105.
- Olivian, G. R. (2021). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Auditor terhadap Manipulasi Aktivitas Riil. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–20.
- Pratiwi, A. W., & Diana, P. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Kualitas Audit, Independensi Auditor, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bina Akuntansi*, 4(5), 278–309.

- Pratiwi, Y. D. (2018). *Pengaruh Penerapan Corporate Governance terhadap Earnings Management melalui Manipulasi Aktivitas Riil*.
- Puspita, E. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, dan Market Ratio terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bidang Ilmu Ekonomi*, 12(1), 17–35.
- Roychowdhury, S. (2017). Earnings Management Through Real Activities Manipulation. *Journal of Accounting and Economics*, 42(3), 335–370. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2006.01.002>
- Sandria, F. (2021). Deretan Skandal Lapkeu di Pasar Saham RI, Indofarma-Hanson. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210726191301-17-263827/deretan-skandal-lapkeu-di-pasar-saham-ri-indofarma-hanson>
- Selfiana, K. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Firm Size terhadap Manipulasi Aktivitas Riil*.
- Setiana, N. M. (2018). *Pengaruh Kualitas Audit dan Corporate Governance terhadap Manipulasi Aktivitas Riil*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/6667>
- Sinurat, S. J., & Sudjiman, L. S. (2023). Pengaruh Kualitas Audit dan Komite Audit terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 102–118.
- Standar Audit. (n.d.). Standar Audit (SA) - IAPI. *Standar Audit*. Retrieved October 2, 2023, from [https://iapi.or.id/cpt-special-content/standar-audit-sa/#:~:text=Entitas%20dan%20Lingkungannya,Standar%20Audit%20\(SA\)%20ini%20mengatur%20tentang%20tanggung%20jawab%20auditor%20untuk,lingkungannya%20C%20termasuk%20pengendalian%20internal%20entitas](https://iapi.or.id/cpt-special-content/standar-audit-sa/#:~:text=Entitas%20dan%20Lingkungannya,Standar%20Audit%20(SA)%20ini%20mengatur%20tentang%20tanggung%20jawab%20auditor%20untuk,lingkungannya%20C%20termasuk%20pengendalian%20internal%20entitas).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. 3.
- Sulthon, M. (2019). *Analisis Pengaruh Audit Tenure, Rotasi KAP, Ukuran KAP, dan Komite Audit terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*.
- Wahyuni, D., Arfan, M., & Fahlevi, H. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Keuangan dan Pengungkapan Sukarela terhadap Manipulasi Aktivitas Riil (Studi Empiris pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Magister Akuntansi*, 4(3), 90–100.
- Yolanda, S., Arza, F. I., & Halmawati. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit dan Audit Capacity Stress terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 543–555. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/5>